Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Assessment

Badan dunia WHO dalam menetukan diagnosis gangguan pengguna narkotika ada dua langkah yang bisa dilakukan,yang pertama adalah skrining dengan menggunakan instrumen tertentu.tujuan skrining ini hanya untuk mendapatkan informasi adakah suatu faktor resiko atau masalah yang terkait dengan pengguna narkotika, berbagai instrumen skrining dan assessment yang dapat digunakan dalam menggali permasalahan terkait gangguan pengguna narkotika telah dikembangkan secara global.

Untuk menetukan besar masalah yang ada pada individu, diperlukan suatu *assessment* klinik secara lengkap, dimana hasil *assessment* ini merupakan dasar untuk menentukan diagnosis serta intervensi atau rencana terapi yang sesuai untuk individu yang bersangkutan.

Secara umum *assessment* dapat digambarkan sebagai suatu proses mendapatkan informasi tentang klien(residen) secara komprehensif, baik pada saat klien memulai program,selama menjalani program,hingga selesai mengikuti program.[13]

[13] Daru Wijayanti, *Revolusi Mental Stop Penyalahgunaan Narkoba*, (Yogyakarta: Indoliterasi:2016)

Penyusunan buku ini bertujuan membantu dosen dan mahasiswa fokus pada pencapaian kompetensi *assessment* sebagaimana yang tercantum dalam permendiknas no.27 tahun 2008 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor.Kompetensi tersebut meliputi kemampuan konselor dalam:

1. Menguasai hakikat *assessment*
2. Memilih teknik *assessment* sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling
3. Menyusun dan mengembangkan instrumen *assessment* untuk keperluan bimbingan dan konseling.
4. Mengadministrasikan *assessment* untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli.
5. Memilih dan mengadministrasikan instrumen untuk mengungkaplan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan.
6. Memilih dan mengadministrasikan teknik *assessment* pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli.
7. Mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling.
8. Mengungkapakan hasil *assessment* dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat,
9. Menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik *assessment*.[14]

[14] Komalasari Gantina, dkk . *Assessment Teknik Nontes Dalam Perspektif* BK *Komprehensif*. (Jakarta Barat : PT INDEKS ,2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Assessmen individu tentang permasalahan yang berhubungan dengan pemakaian narkoba,baik sebagai sebab maupun akibat:

1. Masalah kesehatan (penyakit infeksi,masalah kejiwaan,kehilangan kesadaran,kecelakaan,sering sakit)
2. Masalah keluarga (ketersaingan,perpisahan,perceraian)
3. Masalah keuangan (utang,kehilanag pekerjaan,pengualaran uang untuk narkoba,menganggur)
4. Masalah sosial/prilaku lain (perkelahian,tawuran)
5. Masalah pendidikan (dikeluarkan dari sekolah,putus sekolah
6. Masalah hukum (berurusan dengan polisi,ditahan,dipenjara[15]

2. Kesehatan Mental

a. Kesehatan Mental

Konselor kesehatan mental sangat penting memahami psikopatologi,karena tugas utama konselor kesehatan mental adalah menilai dan menganalisis latar belakang dan informasi terkini mengenai klien,mendiagnosis kondisi mental dan emosional,mengeksplorasi solusi yang bisa dilakukan,dan mengembangkan rencana perawatan.[16]

[15] Lydia Harlina Martono, *Membantu Pemulihan Residen dan Keluargannya*,(Jakarta:Balai Pustaka: 2006)

[16] Zatrahadi Fahli ,*Konseling Kesehatan Mental*,Simpangbaru ,Tampan,Pekanbaru,2014,Riau Creative Multimedia. Hal 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kesehatan mental adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri,dengan orang lain dan masyarakat serta lingkungan tempat ia hidup.

Zakhia daradjat mendefinisikan kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan tercapainya penyesuaian diri antara individu dengan dirinya sendiri dan lingkungannya berdasarkan keimanan dan ketakwaan serta bertujuan untuk mencapai hidup bermakna dan bahagia di dunia dan akhirat.

Zakhia daradjat mendefinisikan kesehatan mental dengan beberapa pengertian:

1) Terhindarnya orang dari gejala-gejala gangguan jiwa dan dari gejala-gejala penyakit jiwa.
2) Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri,dengan orang lain dan masyarakat serta lingkungan dimana ia hidup.
3) Pengetahuan dan perbuatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfatkan segala potensi,bakat dan pembawaan yang ada semaksimal mungkin,sehingga membawa kepada kebahagiaan diri dan orang lain serta terhindar dari gangguan-gangguan dan penyakit jiwa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa,serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem yang biasa terjadi.[17]

b. Prinsip-Prinsip Kesehatan Mental

1) Prinsip yang didasarkan atas sifat manusia meliputi:

a) Kesehatan dan penyesuaian mental memerlukan atau bagian yang tidak terlepas dari kesehatan fisik dan integritas organisme.

b) Untuk memelihara kesehatan mental dan penyesuaian yang baik,perilaku manusia harus sesuai dengan sifat manusia sebagai pribadi yang bermoral,intelektual,religius,emosional dan sosial.

c) Kesehatan dan penyesuaian mental memerlukan integritasi dan pengendalian diri,yang meliputi pemikiran,imajinasi,hasrat,emosi dan perilaku.

d) Dalam pencapaian dan khusunya memelihara kesehatan dan penyesuaian mental,memperluas pengetahuan tentang diri sendiri merupakan suatu keharusan.

2) Prinsip yang didasarkan pada hubungan manusia dengan lingkungannya meliputi:

a) Kesehatan dan pengyesuaian mental tergantung kepada hubungan interpersonal yang sehat,khusunya di dalam kehidupan keluarga.

[17]Zatrahadi Fahli ,*Konseling Kesehatan Mental*,Simpangbaru,Tampan,Pekanbaru:Riau Creative Multimedia,2014 Hal 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b) Penyesuaianyang baik dan kedamaian pikiran tergantung kepada kecukupan dala kepuasan kerja

c) Kesehatan dan penyesuaian mental memerlukan sikap yang realistik yaitu menerima realitas tanpa distrosi dan objektif.

3) Prinsip yang didasarkan atas hubungan manusia dengan tuhan,meliputi:

a) Stabilitas mental memerlukan seseorang mengembangkan kesadaran atas realitas terbesar daripada dirinya yang menjadi tempat bergantung kepada setiap tindakan yang fundamental

b) Kesehatan mental dan ketenangan hati memerlukan hubungan yang konstan antara manusia dengan tuhanya.[18]

c. Tujuan Kesehatan Mental

1. Mengusahakan agar manusia memiliki kemampuan mental yang sehat.
2. Mengusahakan pencegahan terhadap timbulnya sebab-sebab gangguan mental dan penyakit mental.
3. Mengusahakan pencegahan berkembangnya bermacam-macam gangguan mental dan penyakit mental.
4. Mengurangi atau mengadakan penyembuhan terhadap gangguan dan penyakit mental.[19]

[18] Notosoedirdjo Moeljono dkk,*Kesehatan Mental Konsep dan Penerapan*,Malang :Universitas Muhammadiyah Malang,2002,Hal 31-32.

[19] Sundari Siti *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Aspek – Aspek Kesehatan Mental

Darajat (dalam jailani 2001) membagi kesehatan mental menjadi beberapa aspek, diantaranya :

1. Terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan.
2. Terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri.
3. Penyesuaian diri yang sehat terhadap lingkungan dan masyarakat.
4. Berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
5. Bertujuan untuk mencapai kehidupan yang bermakna dan bahagia di dunia dan akhirat [20]

3. Pecandu Narkoba

a. Pecandu Narkoba

Pecandu narkotika adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun psikis seperti yang tertulis dalam pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.[21]

b. Aspek-Aspek Kerusakan Pecandu Narkoba

1) Aspek Biologis

[20] https:/www.google.com/repository.uin-suska.ac.id
[21] Pasal 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba

Rusaknya fisik pemakai dengan ciri munculnya berbagai penyakit fisik,rusaknya paru-paru,ginjal,hati,terutama akibat jarum suntik dipastikan tertular hepatitis sampai HIV/AIDS.

2) Aspek Psikologis

Kerusakan psikologis atau kejiwaan ditandai dengan munculnya peyimpangan perilaku,gangguan psikotik hingga neurotik yang kompleks.

3) Aspek Sosial

Porak porandanya tatanan sosial,baikbagi pengguna maupun bagi keluarga.

4) Aspek spiritual[22]

c. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba

1) Fisik

Secara fisik penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan berbagai kerusakan pada organ dan menimbulkan berbagai penyakit diantaranya:

a) Kerusakan sistem saraf(otak)
b) Paru-paru
c) Jantung
d) Ginjal
e) Alat pencernaan
f) Alat reproduksi

[22] H.Arifin Isep Zainal.*Bimbingan Penyuluhan Islam*,Jakarta:PT Rajagrafindo Persada,2009 Hal 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

g) Liver

h) Pembuluh darah

i) Pancreas

j) Anemia

k) Impoten

l) Darah rendah/tinggi

m) Imunitas berkurang

n) Nafsu makan berkurang

o) Luka dekat rongga hidung

p) HIV/AIDS

2) Psikologi

Secara psikologi penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan berbagai gangguan mental dan prilakunya diantaranya:

a) Sindrom amotivasional (kehilangan motivasi untuk melakukan sesuatu)

b) Tidak memikirkan masa depan

c) Kemampuan membaca,berhitung dan berbicara berkurang

d) Gangguan konsentrasi (gangguan pemutusan perhatian)

e) Daya ingat menurun

f) Perkembangan kemampuan dan keterampilan sosial menjadi terlambat

g) Geraknya menjadi lambat

h) Perhatian terhadap sekeliling menjadi berkurang (bersikap acuh tak acuh,masa bodoh)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

i) Lebih senang menyendiri dan melamun

j) Merasakan waktu berlalu sangat lambat

k) Prilaku maladaptif (yang bersangkutan tidak lagi mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan secara wajar,selalu ketakutan dan curiga pada sekeliling.

l) Gangguan menilai realitas.[23]

d. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

1) Faktor Individu

a) Adanya kepercayaan bahwa narkoba dapat mengatasi persoalan

b) Harapan untuk mendapat kenikmatan dari efek narkoba

c) Untuk menghilangkan rasa sakit ketidaknyaman yang dirasakan seseorang

d) Sebagai pernyataan tidak puas terhadap sistem atau nilai sosial yang berlaku

e) Adanya kecenderungan untuk ingin tahu dan coba-coba

f) Sebagai pernyataan sudah dewasa dan mengikuti perkembangan zaman

g) Ingin di anggap berani,hebat dan lebih menonjol dari yang lain.

h) Adanya kecenderungan untuk melanggar peraturan

i) Adanya sifat mudah frustasi,sulit bergaul,mudah bosan atau mengurung diri.

j) Adanya tekanan kelompok

[23] S. Amdinat,*Upaya Pencegahan Narkoba Terhadap Anak Didik*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Faktor Lingkungan

a) Rumah tangga yang tidak harmonis

b) Tinggal di lingkungan yang masyarakatnya kacau

c) Bergaul dengan pengedar dan pemakai

d) Pergeseran nilai-nilai dan norma sosial.[24]

e. Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

1) Upaya Pencegahannya

Narkoba merupakan masalah nasional yang dihadapi bangsa kita, maka pemberantasannya harus dilakukan secara sering dan komperensif dengan cara sebagai berikut:

a) Membentuk perda setempat

b) Membentuk tim pemberantas narkoba

c) Meningkatkan pengawasan orang tua

d) Meningkatkan pengetahuan tentang bahaya narkoba

e) Meningkatkan keimanan dan ketakwaannya

f) Meningkatkan kualitas pribadi dan komitmen pribadi untuk tidak tergoda oleh narkoba

g) Tidak bergaul dengan pengguna dan pengedar serta menjauhi lingkungannya

2) Penyembuhannya

3) Rujukan

[24] S. Amdinat,*Upaya Pencegahan Narkoba Terhadap Anak Didik,*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Skema Pelaksanaan Rehabilitasi Di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar

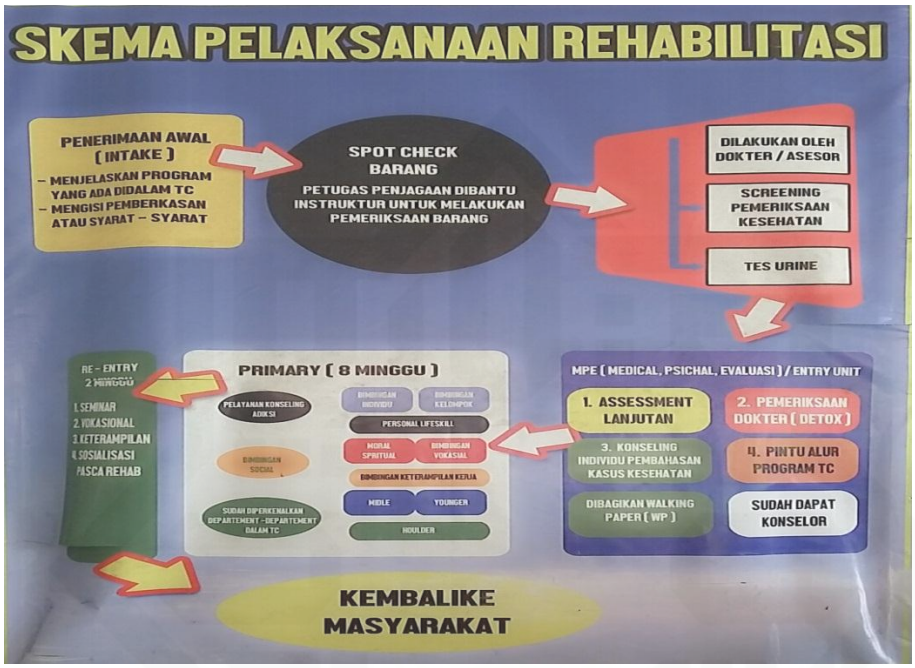

B. PENELITIAN RELEVAN

Dari pembahasan di atas penulis menemukan kajian terdahulu yang ada kaitannya dengan judul skripsi yang penulis teliti diantaranya:

1. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Arip Martua Hasibuan (2017), yang berjudul "Peran Konselor Dalam Membina Narapidana Residen Dilembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru,penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek khusunya mengenai peran konselor dalam membina narapidana residen di LPKA kelas II pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Gesi Trimandani (2016), yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Agama Islam Terhadap Kesehatan Mental Narapidana Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru, penelitian skripsi ini bertujuan untuk memberi masukan kepada lembaga agar lebih memperhatikan kesehatan mental narapidana untuk siap bersosialisasi dalam bermasyarakat.
3. Penelitian berikutnya. Adalah penelitian skripsi saya sendiri dengan judul "Pengaruh *Assessment* Terhadap Kesehatan Mental Residen Di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar" penelitian skripsi ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari assessment untuk kesehatan mental residen di (BNK) Kampar.

C. KONSEP OPERASIONAL DAN OPERASIONAL VARIABEL

1. Konsep Operasional

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, yang akan dicari adalah Pengaruh *Assessment* Terhadap kesehatan Mental Residen Di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar. Dengan konsep teoritis diatas penulis akan melanjutkan ke konsep operasional. Dalam konsep operasional didapatkan indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian dilapangan.

Untuk mengetahui pengaruh *assessment* konselor terhadap penguatan mental indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Menguasai hakikat *assessment*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Memilih teknik *assessment* sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling
3. Menyusun dan mengembangkan instrumen *assessment* untuk keperluan bimbingan dan konseling.
4. Mengadministrasikan *assessment* untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli.
5. Memilih dan mengadministrasikan instrumen untuk mengungkaplan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan.
6. Memilih dan mengadministrasikan teknik *assessment* pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli.
7. Mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling.
8. Mengungkapakan hasil assessment dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat,
9. Menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik *assessment.*[25]

Selanjutnya untuk mengetahui kesehatan mental residen indikatornya adalah sebegai berikut:

1. Terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan.
2. Terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri.

[25] Komalasari Gantina, Dkk . Assessment Teknik Nontes Dalam Perspektif BK Komprehensif. (Jakarta Barat : PT INDEKS ,2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Penyesuaian diri yang sehat terhadap lingkungan dan masyarakat.
4. Berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
5. Bertujuan untuk mencapai kehidupan yang bermakna dan bahagia di dunia dan akhirat [26]

2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.[27]. Dalam operasional variabel Pengaruh *Assessment* Terhadap Kesehatan Mental Residen yang sedang direhabilitasi di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar, didapatkan indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian dilapangan :

Tabel 1.1

Operasional Variabel X dan Y

Variabel Penelitian	Indikator	Item
***Assessment* (X)**	*1.* Menguasai hakikat *assessment*	a. Saya mengikuti arahan konselor b. Saya paham penjelasan dari konselor. c. Saya mengetahui

[26] https:/www.google.com/repository.uin-suska.ac.id

[27] Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Pt. Raja Grafindo Persada. hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

		tujuan konselor memberikan penilaian
	2. Memilih teknik *assessment* sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling	a. Konselor memberikan perhatian b. Konselor memberikan dukungan atau masukan c. Konselor membantu saya dalam menemukan kebebasan d. Konselor membantu saya dalam memperoleh hubungan pribadi yang efektif e. Konselor membantu saya untuk memperbaiki gaya hidup dan memecahkan masalah klien f. Konseor menampikan bukti-bukti yang bertentangan dengan keyakinan saya g. Konseor membantu saya mengganti pemikiran yang tidak sehat menjadi sehat h. Konselor mendorong

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dan membiasakan saya agar terus – menerus menyesuaikan diri dengan tingka laku i. konselor membantu saya dalam mencari jati diri j. konselor membantu saya untuk memahami diri sendiri k. konselor mengarahkan residen ke arah yang lebi baik. l. Konselor membantu saya memahami prilaku yang tepat m. Konselor merencanakan tindakan bagi perubahan saya n. Konselor melibatkan diri untuk mendorong saya menghadapi kenyataan.
	3. Menyusun dan mengembangkan instrumen *assessment* untuk keperluan bimbingan dan konseling.	a. Saya mudah memahami instrument yang diberikan konselor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		b. Peryataan dalam instrument membuat saya mengetahui kelemahan saya c. Peryataan dalam instrument membuat saya mengetahui kelebihan saya
	4. Mengadministrasikan *assessment* untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli	a. Peryataan atau pertayaan dalam instrument berkesinambungan
	5. Memilih dan mengadministrasikan instrumen untuk mengungkaplan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan.	a. Peryataan dalam instrument mendalami persoalan yang saya hadapi
	6. Memilih dan mengadministrasikan teknik *assessment* pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli.	a. Peryataan di dalam instrument mengungkapkan karakteristik saya sebenarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	7. Mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling.	a. Konselor melakukan pengarsipan untuk mempermudah saya dalam mencari data-data pribadi
	8. Mengungkapakan hasil *assessment* dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat,	a. Konselor paham terhadap masalah saya b. Setelah assessment konselor memahami maksud saya
	9. Menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik *assessment.*	a. Konselor menjaga kerahasiaan assessment b. Konselor merahasiakan hasil assessment .
Kesehatan Mental (Y)	1. Terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan	a. saya percaya dengan diri sendiri b. saya ingin menjalani hidup yang lebihbaik. c. saya merasa puas dengan apa yang di miliki. d. saya sering merasa bahagia. e. saya menerima keadaan diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	2. Terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya sendiri.	a. saya bisa membagi waktu dengan baik b. saya mau mengikuti aturan untuk kesehatan saya c. saya mampu menyesuaikan diri dengan baik
	3. Penyesuaian diri yang sehat terhadap lingkungan dan masyarakat.	a. Saya memepercayai lingkungan dimana saya tinggal. b. Saya selalu mendahulukan kepentingan orang lain. c. saya mampu untuk menghindari konflik yang terjadi di tempat rehabilitas. d. saya tidak terpengaruh pada rumah, keluarga dan tetangga.
	4. Berlandaskan keimanan dan ketakwaan.	a. saya selalu melakukan sholat lima waktu jika sedang menghadapi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		masalah. b. Saya selalu sholat sunnah setiap akan melakukan aktivitas rutin di bnk kampar. c. saya selalu berzikir jika saya mempunyai masalah. d. berzikir memberikan ketenangan pada diri saya.
	5. Bertujuan untuk mencapai kehidupan yang bermakna dan bahagia di dunia dan akhirat.	a. saya menyadari semua yang terjadi merupakan takdir yang telah digariskan tuhan b. saya merasa puas dengan apa yang dimiliki c. saya tidak puas dengan h idup d. saya terbebani karena merasa rendah diri. e. saya akan berubah menjadi manusia yang baik lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. ASUMSI DAN HIPOTESIS

1. Asumsi Dasar

Berdasarkan kajian teori di atas penulis berasumsi ada kecenderungan bahwa Pengaruh *Assessment* Terhadap Kesehatan Mental Residen mempengaruhi sikap dan penyesuaian diri residen.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis ini berangkat dari dasar pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya. Dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis yakni "adanya pengaruh yang signifikan *assessment* terhadap Kesehatan mental residen dalam menjalankan rehabilitasi Di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar.

Adapun rumusan hipotesis alternatif (Ha) danm hipotesis nihil (Ho) yang ditetapkan.

a. Hipotesis alternatif (Ha)

   Terdapat pengaruh yang signifikan antara *assessment* terhadap Kesehatan mental residen

b. Hipotesis Nol (Ho)

   Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *assessment* terhadap kesehatan mental residen